

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAB VII MERAH KETENANGAN JIWA DENGAN MEYAKINI QADA DAN QADAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20 ...
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	:	D / IX / II (Genap)
Alokasi Waktu	:	3 Pekan / 9 jam pelajaran

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase D

Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*tabayyun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep *mu'āmmalah*, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Capaian Pembelajaran Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia

D. SARANA DAN PRASARANA

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

- LCD Projector, Speaker aktif, Notebook, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab :

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar, menjelaskan hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa, mendeskripsikan bukti beriman kepada qada dan qadar, membuat bagan atau infografis tentang iman kepada qada dan qadar, meyakini bahwa Allah Swt. memberikan qada dan qadar kepada makhluknya, terbiasa berperilaku optimis, sabar, dan tawakal sebagai hikmah dari iman kepada qada dan qadar sehingga mampu mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar Allah Swt.

Tujuan Pembelajaran per Sub Bab

a. Pertemuan pertama

Melalui metode discovery learning dan reflektif thinking, peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar
- 2) menjelaskan hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa
- 3) meyakini bahwa Allah Swt. memberikan qada dan qadar kepada makhluknya.

b. Pertemuan kedua

Melalui Metode STAD dan reflektif thinking, peserta didik mampu:

- 1) mendeskripsikan bukti beriman kepada qada dan qadar

- 2) terbiasa berperilaku optimis, sabar, dan tawakal sebagai hikmah dari iman kepada qada dan qadar

c. Pertemuan ketiga

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan hikmah beriman kepada qada dan qadar
- 2) membuat bagan atau infografis mengenai iman kepada qada dan qadar
- 3) terbiasa mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar Allah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Pengertian dan dalil iman kepada qada dan qadar
- b. Hubungan antara qada dan qadar dengan ikhtiar dan doa
- c. Bukti beriman kepada qada dan qadar
- d. Mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar Allah Swt.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis bab 7 tentang iman kepada qada dan qadar. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Islami, dan mengerjakan Aktivitas 1 sebagai respon terhadap rubrik pantun
- c. Guru mengajak peserta didik untuk Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik **Tafakur**, dan melakukan **Aktivitas 2** sebagai respon terhadap rubrik Tafakur
- d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik **Titik Fokus**.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama metode *discovery learning* dan *reflektif thinking*

a. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan membaca Al-Qur'an
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- e. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian dan dalil iman kepada qada dan qadar
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan tentang menjelaskan hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa.
- 3) Guru mengajukan berbagai pertanyaan tentang hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa yang dituangkan dalam aktivitas 3, peserta didik mendiskusikannya di kelompok masing-masing.
- 4) Setiap kelompok mencari beberapa contoh hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa
- 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menanggapi
- 6) Setiap kelompok memperbaiki hasil diskusinya dengan kelompok lain, dan merumuskan perilaku yang sebaiknya dilakukan manusia terhadap qada dan qadar
- 7) peserta didik dianjurkan untuk mengerjakan aktivitas 4 dan mengidentifikasi sesuatu yang telah ditakdirkan Allah Swt. kepada mereka sampai saat ini yang tak dapat diubah
- 8) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa meyakini bahwa Allah Swt. memberikan qada dan qadar kepada makhluknya

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua *STAD* dan *reflektif thinking*

a. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan membaca Al-Qur'an
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- e. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Peserta didik duduk secara berkelompok
- 2) Guru menjelaskan secara singkat bukti beriman kepada qada dan qadar
- 3) Tiap diberi topik yang tertuang dalam aktivitas 5, tentang upaya yang harus dilakukan oleh mereka sebagai pelajar sebagai bentuk perilaku iman kepada qada dan qadar.
- 4) Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang harus dikerjakan.
- 5) Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Untuk menguatkan materi, peserta didik diajak untuk mengevaluasi diri sendiri terkait menunjukkan perilaku beriman kepada qada dan qadar melalui Aktivitas 6, guru memberikan respon terhadap pekerjaan peserta didik.
- 7) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa optimis, sabar, dan tawakal sebagai hikmah dari iman kepada qada dan qadar

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan ketiga model pembelajaran berbasis produk

a. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan membaca Al-Qur'an
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- e. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan secara singkat hikmah beriman kepada qada dan qadar
- 2) Peserta didik secara berkelompok membuat bagan atau infografis mengenai iman kepada qada dan qadar, seperti tertuang dalam aktivitas 7
- 3) Setiap kelompok secara bergiliran, mempresentasikan hasil produk

- 4) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, dan melakukan refleksi
- 5) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa terbiasa mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar Allah

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- a. Pertemuan Pertama : Reflektif thinking
- b. Pertemuan Kedua : Jigsaw
- c. Pertemuan Ketiga : Problem Based Learning (PBL)
- d. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan metode Critical Incident (Pengalaman penting) dengan media *WhatsApp*, *google meet* atau *zoom meeting*, dan lain-lain sesuai kondisi.

Panduan Pembelajaran bagi Siswa dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individual/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar.

Selain itu guru juga harus melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** pada buku siswa, untuk membaca rubrik Ikhtisar agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

E. REFLEKSI

Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: *Uswatun Hasanah*, **Pribadi Pelajar Berkarakter**.

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik *Uswatun Hasanah*, kemudian mengerjakan aktivitas 8 buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai teladan yang bisa diambil dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik **Pribadi Pelajar Berkarakter**, sebagai upaya merefleksikan diri setelah mengikuti pembelajaran

a. Uswatun Hasanah

Aktivitas 8

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, kemudian rumuskan nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dari kisah tersebut dikaitkan dengan materi yang dipelajari, kemudian ceritakan kembali di depan kelas, dengan menggunakan bahasa sendiri!

KISAH INDAH TENTANG IMAN PADA QADA DAN QADAR

Ini merupakan kisah nyata tentang seorang hamba saleh yang diuji oleh Allah dengan dua anaknya yang lahir dan tumbuh menjadi bayi, kemudian ajal selalu menjemput nyawa anaknya. Hatinya sedih dan hancur namun ia tidak kehilangan kesabaran. Hingga lahirlah anak yang ketiga, tidak lama kemudian anaknya sakit, sehingga bayang-bayang kematian pun tiba.

Sang ayah menunggunya dengan setia sampai tertidur dan bermimpi. Dalam mimpinya ia melihat bahwa dirinya berada di atas sirat dan ingin khawatir jatuh. Lalu datanglah anak pertama yang sudah meninggal, ia berkata, "saya akan menopangmu, ayah". Sang ayah pun mulai berjalan, akan tetapi masih khawatir terjatuh dari sisi lain. Ia melihat anak keduanya datang dari sisi yang lain lalu menuntunnya. Sang ayah pun bergembira ria dan bersuka cita. Akan tetapi tidak lama ia berjalan, ia merasakan ada keharusan yang semakin lama semakin mencengkram. Ia meminta kepada salah seorang anaknya agar memberinya minum. Sang anak mengatakan, "maaf ayah, jika salah seorang di antara kami meninggalkan ayah, nanti ayah bisa terjatuh". Saudaranya menimpali, "Seandainya saudara kita yang ketiga bersama kami, tentu dia dapat memberi minum".

Sang ayah kaget terbangun dari tidurnya seraya memuji kepada dan langsung memperhatikan anaknya yang ternyata ia telah meninggal dunia. Segera ia berkata segala puji bagi Allah, aku telah menjadikanmu sebagai simpanan dan pahala di sisi Allah. Engkaulah yang mendahului ku di atas sirat di hari kiamat." Dengan demikian kematian anaknya yang ketiga menjadi penyejuk hatinya.

Disarikan dari Majalah Qiblati Edisi 2 Tahun I

b. Pribadi Pelajar Berkarakter

Setelah mempelajari materi iman kepada qada dan qadar, diharapkan mampu membentuk karakter diri kalian menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah mampu kalian miliki, silakan isi tabel di bawah ini sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Tabel 7.2 Tabel Pribadi Pelajar Berkarakter

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1.	Yakin terhadap qada dan qadar Allah		
2.	Pantang menyerah		
3.	Profesional		
4.	Tanggung jawab		
5.	Optimis		
6.	Ikhlas		
7.	Rida		
8.	Lapang dada		
9.	Berjiwa besar		
10.	Bersyukur		
11.	Sabar		
12.	Qana'ah		
13.	<i>Husnuzan</i> kepada Allah		
14.	Jiwa yang tenang		

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

F. PENILAIAN

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu dengan:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik **mari bermuhasabah**, dengan memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar emoticon sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya.
- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom **Catatan/Penilaian Guru**.
- 3) Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan, dapat dilakukan tindak lanjut dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan/atau guru BK.

1. Mari Bermuhasabah

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan, yang berkaitan dengan materi di atas. Berilah respons pada pernyataan berikut dengan cara memberikan centang pada lambang *emoticon* berikut  = selalu,  = sering,  = jarang,  = tidak pernah, berikut alasannya!

Tabel 7.3 Tabel Mari Bermuhasabah

No	Pernyataan					Alasan
1	Ikhlas menerima apa pun ketentuan Allah Swt. yang diberikan kepada saya					
2	Untuk menjadi pandai, selalu rajin membaca dan belajar, tidak hanya menerima pelajaran dari guru saja					
3	Berdoa kepada Allah Swt. agar dapat menggapai cita-cita					
4	Bersyukur dengan mengucapkan “alhamdulillah” jika mendapatkan nikmat dari Allah Swt.					
5	Bersabar sambil terus berdoa ketika mendapat kesulitan					
6	Berusaha untuk rendah hati kepada siapa pun, karena saya yakin bahwa kesuksesan berasal dari Allah Swt.					

7	Meyakinkan diri untuk optimis bahwa setiap cobaan pasti ada hikmahnya.					
8	Meyakini bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya, kewajiban manusia adalah berikhtiar untuk menyelesaikannya					
9	Terus berusaha dan meyakini bahwa di balik kegagalan terdapat pelajaran yang berharga					
10	Terus berusaha semaksimal mungkin kemudian menyerahkan masalah hasil sepenuhnya kepada Allah Swt.					

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang memiliki 4 item pilihan, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *High Order Thinking Skill* (HOTS). Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

1) Soal pilihan ganda

Mari Berlatih

Untuk menguji pemahaman kompetensi kalian, silakan beri tanda silang pada jawaban yang kalian anggap paling sesuai!

- Istilah qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari, mempunyai makna yang hampir sama. Qada dan qadar sering disebut juga dengan istilah
 - nasib
 - ukuran
 - ukuran
 - ketentuan
- Segala sesuatu di dunia ini telah ditetapkan ketentuan ukurannya oleh Allah Swt. Tidak ada satu pun makhluk yang mengetahuinya. Terhadap ketentuan Allah Swt. tersebut sebaiknya manusia
 - membiarkannya tanpa berusaha dan berikhtiar
 - menjalani kehidupannya dengan berkeluh kesah
 - mempertanyakan keadilan Allah Swt. atas takdir yang diterimanya
 - wajib berusaha sekuat tenaga serta mengiringinya dengan berdoa

3. Sikap yang paling tepat bagi orang yang beriman pada qada dan qadar ketika mendapatkan musibah adalah....
- A. tidak melakukan aktivitas untuk menghindari musibah
 - B. beramal saleh sebagai salah satu ikhtiar agar musibah tidak menimpa
 - C. memperbanyak berzikir menyebut asma Allah dan bersholawat
 - D. menerima dengan ikhlas musibah tersebut dan mengambil hikmahnya
4. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Erat kaitannya dengan ikhtiar manusia.
 - 2) Sesuatu yang tidak dapat diletakkan atau sudah pasti.
 - 3) Contohnya seperti kepintaran, kesehatan dan kekayaan.
 - 4) Manusia tidak dapat menawar-nawarnya lagi
 - 5) Manusia wajib berikhtiar, sedangkan hasil akhirnya adalah ketentuan Allah Swt.
- Dari pernyataan tersebut yang bukan merupakan takdir mu'alaq adalah
- A. 1,2
 - B. 2,5
 - C. 2, 4
 - D. 3, 5
5. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Sejak dilahirkan Husni memiliki mata sipit.
 - 2) Nisa jarang terjangkit penyakit karena menjaga kebersihan.
 - 3) Hasan meninggal dunia dalam kecelakaan.
 - 4) Syifa rajin belajar hingga berhasil menjadi seorang dokter.
 - 5) Syafiq memiliki kulit berwarna lebih gelap daripada kedua kakaknya.
 - 6) Ani menjadi pengusaha sukses karena hidup hemat dan rajin bekerja.
- Pernyataan yang menunjukkan takdir mubram adalah
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 5
 - C. 2, 3, dan 6
 - D. 3, 4, dan 5
6. Tidak ada seorang pun yang mengetahui hal apa yang mungkin terjadi. Oleh karenanya, manusia diperintahkan untuk terus berusaha semaksimal mungkin dan kemudian bertawakal kepada Allah Swt.
- Berikut termasuk contoh penerapan perilaku tawakal yang tepat....
- A. Ikbal belajar untuk mencapai cita-citanya menjadi seorang polisi
 - B. Gita berusaha melupakan kesedihannya, setelah ditinggal wafat oleh ibunya
 - C. Aliya hanya berdoa kepada Allah, agar apa yang dia inginkan selalu terkabul
 - D. Fathia tetap mengharapkan kesembuhan sakitnya kepada Allah, walau pun telah lama berobat
7. Perhatikan kasus berikut ini!
- Nova seorang pelajar rajin dia tidak pernah bolos sekolah prestasinya bagus ketika lulus SMP, orang tuanya berpisah kemudian hidup Nova menjadi tidak karuan,

ayah dan ibunya tidak peduli lagi. Nova merasa dirinya tidak berguna dan merasa putus asa sehingga dia melampiaskannya dengan perilaku yang tidak terarah.

Pernyataan yang tepat untuk kasus tersebut adalah:

- A. Sebaiknya Nova membujuk kedua orang tuanya untuk rujuk, agar kehidupannya bisa kembali
 - B. Nova telah melakukan tindakan yang benar karena salah orang tuanya yang tidak peduli
 - C. Sebaiknya Nova terus bersabar, Allah pasti akan memberikan jalan keluar bagi masalahnya
 - D. Sebaiknya Nova tidak melanjutkan sekolah tapi mencari pekerjaan saja
8. Segala sesuatu yang terjadi merupakan ketentuan Allah Swt. Kewajiban manusia terhadap ketentuan tersebut adalah.....
- A. berusaha tanpa putus asa
 - C. berusaha tanpa berdoa
 - B. berdoa tanpa berusaha
 - D. pasrah tanpa berusaha
9. Sebagai seorang yang mengimani qada dan qadar harus meyakini bahwa Allah Swt. akan memberikan ketentuan yang paling baik bagi hamba-Nya. Berikut ini merupakan salah satu bukti beriman kepada qada dan qadar, kecuali
- A. senantiasa berikhtiar, memiliki etos kerja yang tinggi
 - B. senantiasa berdoa untuk menggapai suatu tujuan
 - C. senantiasa sabar apabila mengalami kesulitan
 - D. memiliki sikap su'uzan kepada Allah.
10. Bu Aisyah sangat senang ketika tetangganya bisa membeli mobil baru, karena ia yakin bahwa Allah Swt. akan memberikan rezeki terhadap semua hambanya. Manfaat yang dapat diambil dari ilustrasi tersebut apabila dikaitkan dengan hikmah beriman pada qada dan qadar ialah
- A. rendah hati pada siapa pun
 - B. husnuzan pada Allah Swt.
 - C. optimis menghadapi berbagai cobaan.
 - D. tenang dalam menyelesaikan permasalahan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan alasannya, mengapa umat manusia mendapat perintah untuk mengimani qada dan qadar-Nya Allah Swt.!
2. Apa yang seharusnya dilakukan oleh generasi muslim kaitannya dengan perintah Allah Swt. dalam Surat Ar-Radu [13]: 11?
3. Analisis bagaimana keterkaitan antara qada dan qadar dengan ikhtiar dan tawakal!
4. Uraikan apa saja yang seharusnya dilakukan seorang muslim sebagai bukti mengimani qada dan qadar Allah Swt.!

5. Uraikan manfaat apa yang bisa diperoleh oleh orang yang beriman pada qada dan qadar Allah Swt. serta dampak bila mengingkari hal tersebut!

2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor

a) Pilihan Ganda

Tabel 7.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	B	1	6	D	1
2	D	1	7	C	1
3	D	1	8	A	1
4	C	1	9	D	1
5	B	1	10	B	1

Skor Maksimal :10

b) Essay

Tabel 7.3 Tabel Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	Karena beriman kepada qada dan qadar adalah termasuk rukun iman yang wajib bagi orang yang beriman	1 - 4
2	Yang harus dilakukan adalah berusaha/berikhtiar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang diinginkan	1 - 4
3	Hubungan antara qada dan qadar dengan ikhtiar dan tawakal: Bahwa manusia wajib melakukan ikhtiar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan, diiringi dengan doa, setelah itu bertawakkal kepada Allah, yakni menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt.	1 - 4
4	Yang harus dilakukan seorang muslim sebagai bukti beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. adalah: • Meyakini bahwa semua yang terjadi didunia ini tidak ada yang terlepas dari qada dan qadar Allah Swt. • Berusaha dengan sungguh-sungguh, karena Allah Swt. akan memberikan hasil sesuai dengan ikhtiar yang dikerjakan • Menerima dengan ikhlas takdir dari Allah Swt. • Bersikap sabar dalam menghadapi cobaan dari Allah Swt.	1 - 4
5	Manfaat beriman kepada qada dan qadar: • Lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. • Memiliki sikap optimis dalam bekerja • Memiliki semangat bekerja keras	1 - 4
Skor Maksimal		20

Kriteria Skor:

- 1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
- 2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
- 3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
- 4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah hasil akumulasi dari nilai PG dengan nilai uraian, kemudian dibagi 3.

$$\frac{\text{NPG} + \text{NE}}{3} \Rightarrow \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah membuat karya berupa naskah pidato dengan mencantumkan salah satu ayat Al-Qur'an atau hadis yang berkenaan dengan iman kepada qada dan qadar

Rubrik Penilaian Membaca:

Nama :

Kelas :

Tabel 7.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					

a. Bentuk Penayangan					
b. Inovasi					
c. Kreativitas					
Total Skor					

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

Skor tertinggi

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1. Remedial

Generasi Muslim yang saleh, alhamdulillah kalian telah mempelajari materi dan melakukan tugas-tugas (kegiatan 1-8) untuk memahami bab ini. Bagi kalian yang masih kurang memahami materi bab ini, silakan lakukan langkah berikut:

- Bacalah kembali materinya dengan seksama, apabila masih ada yang belum dipahami bisa bertanya kepada teman atau bapak/Ibu guru.
- Kerjakan kembali tugas dan latihan dalam bab ini yang masih belum kalian pahami, baik Mari Bermuhasabah, Mari Berlatih, maupun Mari Berkreasi.

2. Pengayaan

Alhamdulillah sudah menyelesaikan pembelajaran materi ini. Untuk menambah wawasan kalian terkait materi ini, bukalah web, link, blog, buku, artikel yang memiliki konten berikut:

- Menyikapi qada dan qadar Allah Swt.
- Kaitan antara iman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan Pandemi Covid 19.

3. Mari Membiasakan Diri (Interaksi dengan Orang Tua)

- Catatlah perilaku tawakal yang kalian lakukan sehari-hari di rumah sebagai wujud keimanan atas qada dan qadar-Nya selama satu minggu!
- Mintalah orang tua kalian untuk memberikan komentarnya!

Tabel 7.4 Tabel Mari Membiasakan Diri

No.	Hari/Tanggal	Perilaku Tawakal atas Qada dan Qadar Allah	Paraf orangtua
1			

2			
dst			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Tanggal Kegiatan :



Pantun Islami

*Belajar di pondok sambil mengabdikan
Cari bekal hidup sesuai naqli
Qada Allah pasti akan terjadi
Tertulisnya sejak zaman azali*

*Pulang ke kampung untuk bersua
Bersua dengan ayah bundanya
Kita berusaha dan berdoa
Allah sang penentu segalanya*

*Sungguh senang lihat para pelajar
Mereka baca Qur'an sampai khatam
Beriman kepada qada dan qadar
Membuat hati jadi lebih tentram*

Aktivitas 1

Baca dan hafalkan pantun nasihat di atas, kemudian tampilkan dan peragakan di depan kelas!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Tafakkur

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Tanggal Kegiatan :

Aktivitas 2

Setelah membaca rubrik tafakur di atas, tentu muncul berbagai pertanyaan dalam benak kalian terkait materi qada dan qadar. Tulis pertanyaan tersebut kemudian tanyakan dan didiskusikan bersama guru dan teman yang lain!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

C. Talabul Ilmi

Nama Kelompok :

Kelas/Semester :

Tanggal Kegiatan :

Aktivitas 3

Buatlah anggota kelasmu menjadi 5 kelompok. Bacalah materi terkait keimanan pada qada dan qadar di bawah ini, kemudian diskusikan pernyataan berikut:

1. Jelaskan bagaimana hubungan antara qada dan qadar!
2. Sejak zaman azali, manusia telah ditentukan jenis kelamin, kebahagiaan, rezeki serta ajalnya. Bagaimana seharusnya sikap kalian terhadap pernyataan tersebut kaitannya dengan segala aktivitas yang dilakukan sehari-hari?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Tanggal Kegiatan :

Aktivitas 4

1. Renungkan dan identifikasi takdir apa saja yang telah kalian alami, yang tak dapat diubah.
2. Renungkan dan identifikasi pula keadaan kalian yang sekiranya masih bisa berubah jika kalian berusaha dengan maksimal.
3. Sampaikan hasil renungan dan identifikasi tersebut kepada teman satu bangkumu, mintalah teman tersebut untuk memberikan tanggapan!
4. Lakukan bergantian, teman sebangkumu menyampaikan hasil renungan dan identifikasinya, dan berilah tanggapan!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Tanggal Kegiatan :

Aktivitas 5

Bacalah materi di bawah ini, kemudian diskusikan bersama kelompokmu, perilaku apa yang seharusnya dilakukan seorang muslim, yang menggambarkan sikap ikhtiar, doa dan tawakal?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Tanggal Kegiatan :

Aktivitas 6

Lakukan evaluasi terhadap diri sendiri, hal apa yang sudah dilakukan oleh kalian sebagai pelajar muslim yang menunjukkan perilaku beriman kepada qada dan qada

Tabel 7.1 Tabel Aktivitas 6

No	Kondisi/Hal	Sikap Ikhtiar	Doa/Syukur/Sabar	Sikap Tawakala
1	Kepandaian			
2	Kesehatan			
3	Kekayaan			
4	Cita-cita			
dst	dll			

Sampaikan hasil evaluasi diri tersebut terhadap teman dan gurumu, serta mintalah gurumu memberikan tanggapan atau masukan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas/Semester :

Tanggal Kegiatan :

Aktivitas 7

Diskusikan dengan kelompokmu, Buatlah bagan atau infografis mengenai upaya mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar Allah Swt.!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

E. Uswatun Hasanah

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Tanggal Kegiatan :

Aktivitas 8

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, kemudian rumuskan nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dari kisah tersebut dikaitkan dengan materi yang dipelajari, kemudian ceritakan kembali di depan kelas, dengan menggunakan bahasa sendiri!

KISAH INDAH TENTANG IMAN PADA QADA DAN QADAR

Ini merupakan kisah nyata tentang seorang hamba saleh yang diuji oleh Allah dengan dua anaknya yang lahir dan tumbuh menjadi bayi, kemudian ajal selalu menjemput nyawa anaknya. Hatinya sedih dan hancur namun ia tidak kehilangan kesabaran. Hingga lahirlah anak yang ketiga, tidak lama kemudian anaknya sakit, sehingga bayang-bayang kematian pun tiba.

Sang ayah menunggunya dengan setia sampai tertidur dan bermimpi. Dalam mimpinya ia melihat bahwa dirinya berada di atas sirat dan ingin khawatir jatuh. Lalu datanglah anak pertama yang sudah meninggal, ia berkata, "saya akan menopangmu, ayah". Sang ayah pun mulai berjalan, akan tetapi masih khawatir terjatuh dari sisi lain. Ia melihat anak keduanya datang dari sisi yang lain lalu menuntunnya. Sang ayah pun bergembira ria dan bersuka cita. Akan tetapi tidak lama ia berjalan, ia merasakan ada keharusan yang semakin lama semakin mencengkram. Ia meminta kepada salah seorang anaknya agar memberinya minum. Sang anak mengatakan, "maaf ayah, jika salah seorang di antara kami meninggalkan ayah, nanti ayah bisa terjatuh". Saudaranya menimpali, "Seandainya saudara kita yang ketiga bersama kami, tentu dia dapat memberi minum".

Sang ayah kaget terbangun dari tidurnya seraya memuji kepada dan langsung memperhatikan anaknya yang ternyata ia telah meninggal dunia. Segera ia berkata segala puji bagi Allah, aku telah menjadikanmu sebagai simpanan dan pahala di sisi Allah. Engkaulah yang mendahului ku di atas sirat di hari kiamat.” Dengan demikian kematian anaknya yang ketiga menjadi penyejuk hatinya.

Disarikan dari Majalah Qiblati Edisi 2 Tahun I

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang meraih ketenangan jiwa dengan meyakini qada dan qadar media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas IX : Penerbit, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022

C. GLOSARIUM

- **Iman:** Keyakinan dalam hati dengan membenarkan apa-apa yang dibawa oleh Rasulullah saw., mengikrarkan dengan lisan (ucapan) dan mengamalkan melalui perbuatan;
- **Ikhtiar:** Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang maksimal
- **Optimis:** Orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal; sikap percaya diri
- **Qada:** Ketetapan Allah terhadap sesuatu sejak zaman azali, sesuai dengan iradah-Nya tentang sesuatu yang berkenaan dengan makhluk
- **Qadar:** Perwujudan atau kenyataan ketetapan Allah Swt. terhadap semua makhluk-Nya dalam ukuran dan bentuk tertentu sesuai iradah-Nya.
- **Qana'ah:** Sikap rela menerima dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kurang
- **Syukur:** Rasa terima kasih kepada Allah Swt. atas nikmat yang diperolehnya
- **Takdir:** Ketentuan Allah terhadap makhluk-Nya
- **Takdir Mu'allaq:** Ketentuan Allah Swt. yang mengikut sertakan peran manusia melalui usaha atau ikhtiarnya
- **Takdir Mubram:** Ketentuan mutlak dari Allah Swt. yang pasti berlaku dan manusia tidak diberi peran dalam mewujudkannya
- **Tawakal:** Berserah diri kepada Allah Swt. setelah berusaha dengan sungguh-sungguh

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Damsyiqi, Ibnu Hamzah Al-Husaini Al-Hanafi. 2008. Asbabul Wurud 1 & 2. Terjemahan H.M. Suwarta dan Zafrullah Salim. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ahmad, Muhammad Yusuf. 2016. Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Qur'an dan Hadits. Jilid 1, 3, 4, 5, 6, 7. Jakarta: Widya Cahaya.
- Al-Hafizh, Ibnu Hajar Al-Asqalani. 2000. Bulughul Maram. Terjemahan Achmad Sunarto Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Hasyimi, Abdul Mun'im. Harlis. 2009. Akhlak Rasul Menurut Bukhari-Muslim. Terjemahan Abdul Hayyie Al-Kattani. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Kumayi, Sulaiman. 2008. Hari-hari dalam Naungan Al-Qur'an. Jakarta: Erlangga.
- Al-Munajjid, Muhammad bin Shalih. 2006. Silsilah Amalan Hati. Terjemahan Bahrin Abubakar Ihzan Zubaidi. Bandung: Irsyad Baitussalam.
- Ash-Shan'ani, Muhammad Bin Ismail Al-Amir. t.t. Subulus Salam (Syarah Kitab Bulughul Maram). Jakarta: Darus Sunnah.
- Asy-Syafrowi, Mahmud. 2014. Belajar Bijaksana dari Kehidupan Binatang. Jakarta: Buku Seru.
- Bahreisy, Salim. 2008. Shohih Bukhori. Surabaya: Aden Publishing.
- Bakhri, Syaiful. 2003. Oase Spiritual, Hikmah dalam Ujaran & Kisah. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Agama RI. 2007. Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata. Bandung: Haekal Media Centre.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Ensiklopedi Islam. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Developer, Saltanera. 2011. Ensiklopedi Hadis 9 Imam (software). Jakarta: Lidwa Pustaka.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 2002. Ensiklopedi Islam. Jilid 1-5. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Hasan, Shahih. 2014. 110 Hikmah untuk Setiap Muslim. Surakarta: Al-Qudwah Publishing.
- Hawwa Said. 2006. Tazkiyatun Nafs, Intisari Ihya Ulumuddin. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Hendra, Endang. 2012. Menapaki Jejak Kejayaan Islam. Bandung: CII.
- Husein, Musthafa Harahap. 2012. Risalah Tauhid. Bekasi: Al-Musthafawiyah Penebar Ilmu dan Kebajikan.
- Kementerian Agama RI. 2011. Islam Rahmatan Lil'alamin. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Madjid, Nurcholish, dkk. 2004. Ensiklopedi Islam untuk Pelajar. Jilid 1-6. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

- Mughniyah, Muhammad Jawad. 2004. Al-Fiqhu 'Ala Madzahibil Homsah. Terjemahan Masykur dkk. Beirut: Al-Jawad.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2014. Kamus Istilah Keagamaan. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Rosidin, Mukarom Faisal, dkk. 2014. Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas X Penulis. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Rusyd, Ibnu. Tim Akbar (Peny.). 2013. Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid. Terjemahan Abdul Rasyad Shiddiq. Penyunting. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1995. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Pres.
- Sayyid, Sabiq. 1993. Fikih Sunnah. Bandung: Al Ma'arif.
- Shabir, Muslich. 2004. Terjemah Riyadhus Shalihin 1 & 2. Semarang: Karya Toha Putra.
- Shihab, Quraish. 1992. Membumikan Al-Qur'an. Bandung: Mizan.
- Soenarto, Ahmad. 1988. Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap. Jakarta: Bintang Terang.
- Sulaiman, Moh.. H. M. Arif Faizin (Peny.). 2020. Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XI. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Taufik, Muhammad. 2013. Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis. Jakarta: Kamil Pustaka.
- Team Baitul Hikmah. 2017. Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis. Jilid 2, 6, 7. Jakarta: Kamil Pustaka.
- Team Baitul Hikmah. 2017. Sebab-Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an. Jakarta: Kamil Pustaka.
- Tim Riset dan Studi Islam Mesir. 2005. Ensiklopedi Sejarah Islam. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Yatim, Badri. 2005. Sejarah Peradaban Islam. Dirasah Islamiyah II. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Mundzirin, dkk. 2006. Sejarah Peradaban Islam di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta.
- Zakaria, A. 2003. Etika Hidup Seorang Muslim. Garut: Ibnu Azka Press. Maktabah asy-Syamilah

Internet:

- Abbas, Fauzie Pradita. 2017. "Kisah Sultan Muhammad Al Fatih, Usia 21 Tahun Berhasil Taklukkan Konstantinopel". Jabar Tribun News, 2 Agustus 2017, dilihat pada 8 November 2020. <https://jabar.tribunnews.com/2017/08/02/kisah-sultan-muhammad-al-fatih-usi-a-21-tahunberhasil-taklukkan-konstantinopel?page=all> .

- Buya, Rahman. 2017. "Qarun Al-Munawwir dan Empat Nasehat KepadaNya". Kaba 12, 2 Februari 2017, dilihat pada 17 Oktober 2020. <https://kaba12.co.id/2017/02/02/qarun-al-munawwir-dan-empatnasehat-kepadaNya/> .
- Majelis Ulama Indonesia. 2017. "Fatwa Hukum Dan Pedoman Bermuamalah Melalui Media Sosial". MUI, 5 Juni 2017, dilihat pada 8 Oktober 2020. <http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/Fatwa-No.24-Tahun-2017-Tentang-Hukum-dan-Pedoman-Bermuamalah-Melalui-Media-Sosial.pdf> .
- Majid, Zamakhsyari Abdul. 2016. "Pergaulan dalam Pandangan Islam". NU Online, 22 Desember 2016, dilihat pada 1 Agustus 2020. <https://www.nu.or.id/post/read/73959/pergaulan-dalam-pandangan-islam> .
- Maulana, Tommy. 2019. "Lakukan Hal Ini Agar Memiliki Sikap Rendah Hati". Umroh, 13 Juni 2019, dilihat pada 21 Oktober 2020. <https://umroh.com/blog/lakukan-hal-ini-agar-memiliki-sikap-rendah-hati/> .
- Mianoki, Abu 'Athifah Adika dan Tuasikal, Muhammad Abduh. t.t. "Jauhilah Sikap Sombong". Muslim, dilihat pada 24 Oktober 2020. <https://muslim.or.id/3536-jauhi-sikap-sombong.html> .
- Oase. 2019. "Mengharap Kasih Sayang Langit dengan Menyayangi yang Di Bumi". Majalah Oase, 21 Desember 2019, dilihat pada 18 Oktober 2020. <https://majalahoase.ponpesmiftahulhuda.sch.id/mengharap-kasihsayang-langit-dengan-menyayangi-yang-di-bumi-2/> .
- Radea, Pandu. 2020. "Kronologis Runtuhnya Kesultanan Turki Usmani". Jernih, 3 Maret 2020, dilihat pada 7 November 2020. <http://jernih.co/veritas/kronologis-runtuhnya-kesultanan-turki-usmani/> .
- Rahmat, Aibdi. 2014. "Manusia sebagai Khalifatullah fil arḍ". Analisa Daily, 22 Mei 2014, dilihat pada 8 Oktober 2020. <https://analisadaily.com/berita/arsip/2014/5/23/31871/manusia-sebagai-khalifah-allah/> .
- Rizqa, Hasanul. 2019. "Kisah Pengemis Yahudi Buta yang Masuk Islam". Republika, 14 Maret 2019, dilihat pada 18 Oktober 2020. <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/19/03/14/pobezg458-kisah-pengemis-yahudi-buta-yang-masuk-islam> .
- Ruslan, Heri. 2020. "Kejayaan Khilafah: Sang Khalifah Sulaiman Al Qanuni". Muslimah News, 27 Oktober 2020, dilihat pada 7 November 2020. <https://www.muslimahnews.com/2020/10/27/kejayaan-khilafahsang-khalifah-sulaiman-al-qanuni/> .
- S., Ahmad Gimmy Prathama. 2012. "Mutiarah Hikmah dalam QS Al-Qashash: 77". Unpad, 28 Mei 2012, dilihat pada 17 Oktober 2020. <https://www.unpad.ac.id/rubrik/mutiara-hikmah-dalam-qs-al-qashash-77/> .
- Sepdhani. 2014. "Fokuslah untuk Kehidupan Akhiratmu, Namun Jangan Lupakan Duniamu". Cahaya Islamku, 16 Mei 2014, dilihat pada 17 Oktober 2020. <https://sepdhani.wordpress.com/2014/05/16/fokuslah-untuk-kehidupan-akhiratmu-namun-jangan-lupakanduniamu/#more-219> .
- Umrah.com. t.t. "Jadilah Salah Satu dari 5 Tanda Orang Tawadhu Ini!". Umma, dilihat pada 21 Oktober 2020.

<https://umma.id/post/jadilahsalah-satu-dari-5-tanda-orang-tawadhu-ini-706501?lang=id> .

Vaqih, Iswandi. 2013. “Etika Pergaulan Remaja pada Masa Modern Dilihat dalam Perspektif Hukum Islam”. Iswandi Vaqih, 27 April 2013, dilihat pada 1 Agustus 2020.

<http://iswandivaqih.blogspot.com/2013/04/etikapergaulan-remaja-pada-masa-modern.html> .

Wiki How. t.t. “Cara Menjadi Rendah Hati”. Wiki How, dilihat pada 23 Oktober 2020. <https://id.wikihow.com/Menjadi-Rendah-Hati> .

<https://palembang.tribunnews.com/Diunduh> tanggal 20 Oktober 2020, pukul 09.20 WIB.

<https://www.brilio.net/news/Diunduh> tanggal 20 Oktober 2020, pukul 09.10 WIB.